

DAMPAK KEBERADAAN HIBURAN MALAM (BAND) KELILING TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA DI KECAMATAN LUMAR KABUPATEN BENGKAYANG

OLEH:

LIA ROKA
NIM. E51110060

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Tanjungpura Pontianak. E-mail: liaroka@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari keberadaan hiburan malam (band) keliling terhadap perkembangan perilaku remaja di Kecamatan Lumar, mengingat maraknya masyarakat mengadakan pesta dan mengundang band sebagai hiburannya, sehingga sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengungkapkan dan mengaplikasikan dampak dan tanggapan dari masyarakat tentang keberadaan hiburan malam (band) keliling terhadap perilaku remaja. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Perilaku Sosial oleh Skinner, yang melihat bahwa Teori ini memusatkan perhatiannya kepada hubungan antara akibat dari tingkah laku yang terjadi dalam lingkungan aktor dengan tingkah laku aktor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif, dengan metode kualitatif dengan tujuan mendapatkan gambaran dan pemahaman secara komprehensif dan mendetail mengenai dampak keberadaan hiburan malam terhadap perilaku sosial remaja di Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan sebagai subjek penelitian ialah para remaja. Hasil dari penelitian ini terdiri dari tiga aspek, yaitu (1) dampak keberadaan hiburan malam (band) terhadap perilaku remaja baik berdampak positif maupun negatif, (2) faktor pendorong masyarakat mengundang band, salah satunya adalah adanya keuntungan yang didapat baik pemilik band maupun orang yang mengada, (3) tanggapan masyarakat terhadap band itu sendiri adalah ada yang setuju, kurang setuju, dan ada yang tidak setuju. Sebagaimana yang sudah dilihat peneliti dilapangan bahwa band sangat berdampak negatif khususnya bagi kaum remaja, karena selain sebagai penonton banyak hal lain yang terkadang di lakukan remaja yaitu mabuk-mabukan, perjudian, dan prostitusi. Dengan analisis akhir diharapkan supaya masyarakat di Kecamatan Lumar lebih memperhatikan dampak-dampak yang ditimbulkan akibat band tersebut khususnya bagi kaum remaja, karena ditangan merekalah tumpuan, harapan, cita-cita bangsa dan negara.

Kata-kata Kunci: Hiburan Malam, Perilaku, Dan Remaja

Pendahuluan

Kecamatan Lumar merupakan salah satu dari 17 (tujuh belas) Kecamatan di Kabupaten Bengkayang. Kecamatan Lumar terdiri dari 5 Desa, yang terdiri dari 14 Dusun, 14 Rukun Warga (RW) dan 26 Rukun Tetangga (RT). Sebagian besar penduduk di Kecamatan Lumar didominasi oleh remaja hal ini dilihat dari masa remaja anak yaitu dari rata-rata usia 10-21 tahun yaitu di perkirakan sekitar 1.680 jiwa dari jumlah penduduk 5.964 jiwa. Banyaknya remaja yang ada di Kecamatan Lumar merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap berbagai masalah-masalah sosial yang ada dilingkungan masyarakat sekitarnya. Karena maraknya masyarakat mengundang band setiap bulannya sebagai hiburan dan bisnis

saat pesta. adanya band keliling ini sangat memberi dampak negatif bagi perilaku sosial remaja karena selain sebagai penonton mereka juga minum-minuman keras sambil berjoget-joget, berjudi serta melakukan tindakan kriminal. Untuk itu mereka harus dibimbing dan diberi pencerahan baik melalui lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah.

Keberadaan hiburan malam (band) keliling dari kampung ke kampung sangat mengundang pertentangan opini masyarakat. Hal ini terlihat karena adanya warung remang-remang yang tidak memperhatikan norma-norma dan kaidah-kaidah yang berlaku pada lingkungan masyarakat. Sehingga hal tersebut dapat menurunkan citra band di mata masyarakat terkecuali mereka yang memang membutuhkan

hiburan malam saat pesta. Pesta ini biasanya diadakan setelah panen hasil sawah dan ladang. Pesta tersebut berbentuk pesta perkawinan dan pesta sunat (syukuran).

Kajian Teori

Hiburan menurut kamus bahasa Indonesia (DEPDIKNAS, 2008) memiliki arti sesuatu atau perbuatan yang dapat menghibur hati (melupakan kesedihan). Dari pengertian di atas hiburan dapat diartikan segala jenis kegiatan atau pun perbuatan baik berupa pertunjukan, keramaian, permainan atau pun ketangkasan yang mempunyai tujuan untuk menghibur seseorang sehingga dapat menyenangkan hati dan melupakan segala kesedihan yang sedang dialami oleh individu. Menurut WHO, 1974 (Sarwono, 2012) memberikan definisi tentang

remaja yang lebih bersifat konseptual. Dalam definisi tersebut dikemukakan tiga kriteria, yaitu biologis, psikologis, dan sosial ekonomi, sehingga secara lengkap definisi tersebut berbunyi sebagai berikut:

1. Remaja adalah dimana suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
2. Remaja adalah dimana suatu masa individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
3. Remaja adalah dimana suatu masa terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi

yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.

Menurut Hickerson & Middleton (1975) Perilaku merupakan segala sesuatu yang mencakup tiga komponen, yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan (Nasution, 2008). Selanjutnya menurut Hamalik, (2001) pengertian perilaku mencakup tiga aspek yang terdiri dari : 1. Aspek pengetahuan, yaitu informasi yang tersimpan dan tersrtuktur. 2. Aspek sikap, mengandung nilai-nilai, sikap perilaku dan perasaan sebagai dasar perilaku. 3. Aspek tindakan, merupakan serangkaian tindakan dengan tujuan untuk mengamati, mengungkapkan kembali, merencanakan dan melakukan, baik yang bersifat reproduktif maupun bersifat produktif. Menurut Goldsmith, 1989 (Sarwono, 1999) perilaku manusia

sebagai makhluk sosial dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dalam diri (*organismic forces*). Perilaku bukanlah karakteristik yang kekal sifatnya tetapi dapat berubah, diubah dan berkembang sebagai hasil interaksi individu yang bersangkutan dengan lingkungannya.

Menurut Skinner 1976 (Walgito, 1999) membedakan perilaku menjadi dua (2), yaitu:

1. Perilaku Yang Alami (*Innate Behavior*)

Perilaku alami yaitu perilaku yang dibawa sejak organisme dilahirkan, hal ini berupa refleks-refleks dan insting-insting. Ini juga merupakan perilaku yang terjadi reaksi secara spontan terhadap stimulus yang mengenai organisme yang bersangkutan. Misalnya reaksi

kedip mata bila mata terkena sinar yang kuat, gerak lutut ketika terkena palu, menarik jari bila terkena api. Reaksi atau perilaku ini terjadi secara sendirinya, secara otomatis, tidak diperintah oleh pusat susunan saraf atau otak. Stimulus yang diterima organisme atau individu itu tidak sampai ke otak sebagai pusat susunan saraf, sebagai pusat pengendalian perilaku. Dalam perilaku yang refleksi respon langsung timbul begitu menerima stimulus. Dengan kata lain begitu stimulus diterima oleh reseptor, langsung timbul respon melalui afektor tanpa melalui pusat kesadaran atau otak.

2. Perilaku Operan (*Operant Behavior*)

Perilaku operan adalah perilaku yang dibentuk melalui proses belajar. Perilaku ini dikendalikan atau diatur oleh pusat kesadaran atau otak. Dalam kaitan ini stimulus setelah diterima oleh reseptor, kemudian diteruskan ke otak sebagai pusat susunan saraf, sebagai pusat kesadaran, kemudian baru terjadi respon melalui afektor. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran ini yang disebut juga proses psikologis. Proses atau aktivitas atas dasar proses psikologis ini yang disebut perilaku atau aktivitas psikologis (Branca, 1964 (Walgito, 1999)). Pada manusia perilaku psikologis inilah yang dominan, sebagian terbesar perilaku manusia

merupakan perilaku yang mendalam, dan dapat dibentuk, perilaku yang dipertanggungjawabkan secara diperoleh, perilaku yang ilmiah (Miles & Huberman 1994). dipelajari melalui proses Tempat penelitian ini adalah belajar. Kecamatan Lumar Kabupaten

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif dengan tujuan mendapatkan gambaran dan pemahaman secara komprehensif dan mendetail mengenai dampak keberadaan hiburan malam terhadap perilaku sosial remaja di kecamatan lumar Kabupaten Bengkayang. Metode Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang berusaha mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat serta organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci,

Bengkayang. Teknik yang penulis gunakan dalam menentukan subyek penelitian adalah metode *purposive* yang menurut pendapat Nawawi (2001) adalah teknik pengambilan responden disesuaikan dengan tujuan penelitian. Menurut sugiyono (2009) subyek penelitian ialah sesuatu yang menunjukkan pada orang atau individu atau sekelompok orang yang dijadikan unit atau khusus kesatuan yang diteliti.

Subyek penelitian ini adalah mereka yang mempunyai pengalaman serta pengetahuan luas mengenai remaja yang senang mendatangi hiburan tersebut. Adapun

yang menjadi subyek penelitian ini adalah:

- a. Remaja yang ada di Kecamatan Lumar sebanyak 7 orang
- b. Orang tua yang mempunyai anak remaja sebanyak 2 orang
- c. Orang yang mengadakan hiburan malam sebanyak 1 orang
- d. Pemilik hiburan malam (band) sebanyak 1 orang
- e. Pemilik warung sebanyak 1 orang
- f. Aparat pemerintahan di Kecamatan Lumar sebanyak 1 orang
- g. Tokoh masyarakat (tokoh agama dan tokoh adat) sebanyak 2 orang

Mengungkapkan masalah yang diteliti maka diperlukan suatu teknik pengumpulan data, yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa kualitatif dimana data yang telah terkumpul baik yang didapat lewat wawancara maupun observasi kemudian dikelompokkan sesuai dengan klasifikasinya dan jelas jenisnya, kemudian dilanjutkan dengan menggunakan analisis.

Dalam penelitian ini dilakukan pengecekan keabsahan data melalui :

- a. Kredibilitas (kepercayaan), untuk merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Data diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

b. Defendabilitas (kebergantungan),

adalah menunjukkan bahwa peneliti memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensi dan stabilitas data atau temuan yang dapat direflikasi.

c. Konfirmabilitas (kepastian),

dalam penelitian menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informannya jelas sehingga dapat ditelusuri secara pasti dan dijangkau oleh orang lain.

d. Transperabilitas (keteralihan),

adalah bahwa hasil penelitian dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu, sebagai bahan rujukan, contoh dan dipelajari oleh penelitian lebih lanjut (Sugiyono, 2009).

1. Dampak Positif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa hiburan malam tidak selalu memberi dampak negatif saja, tetapi sebagian orang menganggap bahwa hiburan malam ini juga dapat memberi dampak positif yaitu dengan adanya hiburan malam orang merasa terhibur dengan kepadatan rutinitas kesibukan sehari-hari yang terkadang pusing dan stres menghadapi kesibukan setiap harinya. Selain sebagai hiburan, band ini juga terkadang dijadikan tempat untuk membuka peluang kerja, salah satunya ada remaja yang bekerja sebagai penjaga warung saat band berlangsung serta pemilik band dan yang

Dampak Keberadaan Hiburan Malam (Band) Terhadap Perilaku Remaja

mengundang band juga merasa diuntungkan.

2. Dampak Negatif

Adapun dampak negatif yang sangat nampak akibat adanya band keliling ini adalah, perilaku remaja yang cenderung tidak lagi senonoh, berpenampilan yang tidak lagi memperhatikan norma dan kaidah-kaidah yang berlaku dalam masyarakat. Dengan adanya band juga sebagian remaja yang gemar dengan band pasti akan terganggu sekolahnya, karena band mereka terkadang malas untuk pergi kesekolah dan akhirnya memilih berhenti.

Faktor-Faktor Pendorong

Masyarakat Mengadakan Band

Saat Pesta

Masyarakat menjadikan band sebagai salah satu hiburan pada saat pesta

berlangsung didorong oleh beberapa faktor. Adapun faktor pendorong masyarakat mengadakan pesta dengan mengundang band sebagai hiburannya dapat di telusuri diantaranya: adanya keuntungan yang di peroleh, sebagai hiburan saat pesta, serta untuk meramaikan tempat pesta.

Tanggapan Masyarakat Terhadap Band

Keberadaan hiburan band pada saat pesta berlangsung menimbulkan berbagai tanggapan didalam masyarakat. beberapa tanggapan tersebut ada yang setuju, kurang setuju dan tidak setuju dengan adanya hiburan malam tersebut.

Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa ada beberapa dampak yang melatarbelakangi menjamurnya band keliling terhadap perilaku sosial remaja di Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang adalah sebagai berikut:

1. Dampak positif yang di terjadi

dengan adanya keberadaan hiburan malam (band) terhadap perilaku sosial remaja adalah:

- Sebagai hiburan untuk menghilangkan rasa jenuh dan bosan dari aktifitas-aktifitas sehari-hari.

- Membuka lapangan pekerjaan bagi para remaja,

walaupun tidak setiap hari tetapi sedikit membantu ketika adanya band mereka bisa memperoleh uang jajan sendiri.

2. Dampak negatif,

- Dampak terhadap pola perilaku remaja

- Dampak terhadap nilai akademik remaja disekolah

- Dampak terhadap gaya hidup remaja

- Dampak terhadap kehidupan sosial remaja

3. Faktor-faktor yang pendorong

masyarakat mengadakan band adalah:

- Adanya keuntungan yang diperoleh

- Sebagai hiburan saat pesta sedang berlangsung

- Untuk meramaikan tempat pesta

4. Tanggapan masyarakat

terhadap band

- Setuju
- Kurang setuju
- Tidak setuju

2. Saran

Disini penulis ingin memberikan saran bagi aparat pemerintahan dan kepada masyarakat yang ada di Kecamatan Lumar, yakni:

1. Aparat Pemerintah

Khususnya aparat desa, kapolsek setempat supaya pembuatan pengadaaan surat ijin mengadakan band di perketat dan harus memperhatikan batas-batas waktu kapan band itu harus diadakan. Misalnya saat liburan sekolah saja supaya tidak mengganggu waktu belajar remaja.

2. Masyarakat

Sebaiknya masyarakat lebih melihat dampak-dampak negatif yang terjadi dilingkungan masyarakat ketimbangan keuntungannya. karena maraknya mengundang

band dapat memberi dampak bagi perilaku sosial remaja.

3. Orangtua

Sebaiknya bagi orangtua yang memiliki anak remaja supaya memberi pengawasan dan batasan waktu terhadap anaknya yang senang datang ketempat band tersebut supaya tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak diinginkan.

Daftar Pustaka

- Nawawi, H. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, S. W. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- DEPDKNAS. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisikeEmpat*. Jakarta:PTGramediaPustakaUtama

Nasution, H. (2008). Skripsi. *Pengaruh Mengunjungi Tempat Hiburan Malam Terhadap Gaya Hidup Remaja (Studi Kasus Mahasiswa Institut Pertanian Bogor Jawa Barat)*. Bogor: Fakultas Pertanian Program Studi Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat,

Sarwono. (1999). *Psikologi Sosial: Individu-Individu Dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.

Walgito, B. (1999). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA
Jalan A.Yani Pontianak, Kode Pos 78124
Homepage: <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>
Email: jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Lengkap : Lia Roka
NIM/Periode Lulus : E51110060/ 2015
Fakultas/Jurusan : ISIP/SOSIOLOGI
Email address/Hp : liaroka@yahoo.co.id/ 089613864806

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada pengelola jurnal mahasiswa sosiologi pada program studi sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**DAMPAK KEBERADAAN HIBURAN MALAM (BAND) KELILING TERHADAP
PERILAKU SOSIAL REMAJA DI KECAMATAN LUMAR KABUPATEN BENGKAYANG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada) dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, pengelola jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk rangkaian data (database) mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain.

- Fulltext
 Content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

Untuk kepentingan akademis sangat perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta, dan Satau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

**Mengetahui Sebagai
Pengelola Jurnal....Sosiologi**

Yiza Juliansyah, S.Sos, MA, MIR
Nip. 1980 071420 0501 1004

**Dibuat Di : Pontianak
Pada Tanggal: 17 Januari 2015**


(Lia Roka)
NIM. E51110060